

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Konservasi Hutan Mangrove di Kabupaten Indramayu”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi buah pikiran berada pada kategori sangat rendah hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat yang masih berada dijenjang sekolah dasar (SD) dan masyarakat masih segan dan merasa malu dalam menyampaikan pemikirannya dalam kegiatan konservasi. Tingkat partisipasi sangat rendah ini memiliki hubungan yang signifikan dengan kondisi dilapangan sehingga berpengaruh pada konservasi hutan mangrove yang masih belum maksimal.
2. Tingkat partisipasi tenaga berada di kategori sangat rendah hal ini berhubungan dengan pemahaman masyarakat yang kurang. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu di laut untuk mengurus pekerjaan saja. Sehingga berpengaruh pada minimnya pemberian tenaga dalam kegiatan konservasi hutan mangrove.
3. Pendapatan masyarakat yang hanya dapat mencukupi kebutuhan pokok saja menjadi alasan partisipasi harta benda masih tergolong kategori rendah. Hal tersebut menjadi alasan masyarakat banyak menggunakan lahan mangrove menjadi lahan tambak yang lebih menguntungkan secara ekonomi sehingga berpengaruh pada rendahnya aktivitas konservasi hutan mangrove.
4. Konservasi hutan mangrove di Indramayu perlu digalakan karena masih tergolong sangat rendah khususnya pada partisipasi keterampilan dan kemahiran. Penyebabnya yaitu minimnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai konservasi hutan mangrove. Tidak sedikit

responden yang belum mengenal istilah mangrove/bakauan dan kebanyakan masyarakat yang sudah mengenal mangrove mereka cenderung menjelaskan dengan bahasa sederhana.

5. Tingkat partisipasi masyarakat tergolong kategori sangat rendah hal ini berhubungan dengan komunikasi antargolongan kurang lancar, para pemuda disini merasa malu dan segan kepada sosok yang lebih tua dibanding mereka, karena dianggap lebih memiliki banyak pengalaman dan ilmu dalam konservasi.

## **5.2. Saran**

1. Pemerintah berkoordinasi dengan dinas terkait seperti dinas lingkungan Kabupaten Indramayu untuk memberikan sosialisasi kepada kepala desa dan kelompok konservasi mangrove. Sosialisasi tersebut berupa kegiatan pencerdasan dan peningkatan keterampilan mengenai kegiatan konservasi pesisir khususnya hutan mangrove.
2. Kepala desa dan kelompok konservasi mangrove hendaknya selalu bersinergi untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pemahaman urgensi hutan mangrove terhadap kehidupan. Dalam kegiatan sosialisasi juga, masyarakat diberikan keterampilan mengenai pemanfaatan hutan mangrove secara bijaksana, informasi pasar mengenai hasil hutan mangrove.
3. Perangkat desa dan kelompok konservasi mangrove menjadwalkan pertemuan rutin dengan warga agar membangun suasana harmonis untuk mendiskusikan perencanaan kegiatan konservasi. Kegiatan ini pula bermanfaat untuk meminimalisir rasa segan kelompok masyarakat muda terhadap kelompok masyarakat tua. Dan diharapkan masyarakat muda dapat memberikan sumbangan inovasi yang berkontribusi untuk kegiatan konservasi.
4. Penguatan peran karangtaruna dengan memberikan pelatihan kepemimpinan dan organisasi sehingga para pemuda dapat mengembangkan potensi desanya berupa hutan mangrove yang dapat dijadikan potensi wisata

5. Membangun kerjasama antara instansi terkait seperti dinas pariwisata dengan perangkat desa dan kelompok konservasi mangrove. Instansi tersebut dapat memberikan kontribusi berupa pelatihan dan kerjasama dalam bidang paket wisata.
6. Penguatan peran PKK dalam mempromosikan pariwisata hutan mangrove dan penerapan kegiatan pemanfaatan hasil hutan mangrove menjadi sebuah produk.
7. Perangkat desa dan seluruh masyarakat menerapkan hutan larangan dan pemberian sanksi tegas kepada masyarakat yang menyalahgunakan hutan mangrove untuk kepentingan pribadi.
8. Memanfaatkan teknologi dengan membuat sebuah laman media sosial seperti instagram, web desa, facebook untuk mempromosikan kegiatan tradisi rakyat dan wisata dan produk unggulan hasil hutan mangrove.